

**IMPLEMENTASI MANAJERIAL PIMPINAN DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT CINTA AL-QURAN DI
PONDOK TAHFIZ AL-QURRA WAL HUFFAZH
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

OLEH:

SYAFRIDA HANNUM

NIM: 22050001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**IMPLEMENTASI MANAJERIAL PIMPINAN DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT CINTA AL-QURAN DI
PONDOK TAHFIZ AL-QURRA WAL HUFFAZH
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

OLEH:

SYAFRIDA HANNUM

NIM: 22050001

PEMBIMBING I

Nanang Arianto, M.A
NIP. 19850528219031005

PEMBIMBING II

Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

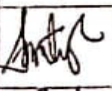
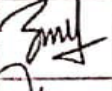
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

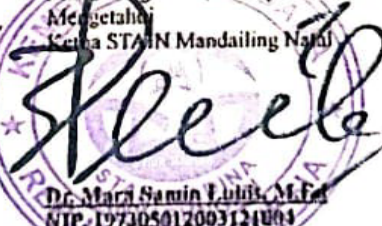
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Manajerial Pimpinan Dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran Di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan" a n Syafriada Hannum NIM. 22050001, Program Studi Manajemen Dakwah (S.Sos) telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Agustus 2026. .

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Susanti Hasibuan, M.A. Hum NIP. 198911142019032011	Ketua/ Penguji I		11/09/2026
2.	Elismayanti Rambe, M. Kom. I NIP. 198808072019032007	Sekretaris/ Penguji II		14/09/2026
3.	Nanang Arianito, M A NIP. 198405282019031005	Penguji III		11/09/2026
4.	Rahmi Wahyuni, M. Sos NIP. 199002092019032010	Penguji IV		11/09-26

Mandailing Natal, 12 September 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mardiana Lili, M.Pd
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Syafrida Hannum Nim. 22050001 dengan judul **“Implementasi Manajerial Pimpinan Dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran Di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan.”** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 29 Juli 2026

Pembimbing I



Nanang Arianto, M.A
NIP. 19850528219031005

Pembimbing II



Rahmi Wahyuni, M. Sos
NIP. 199002092019032010

LEMBAR NOTA DINAS

Mandailing Natal, Juli 2026

Lampiran : Kepada Yth

Perihal : Skripsi Bapak Ketua STAIN MADINA

A.n. Syafrida Hannum Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Syafrida Hannum, NIM. 22050001 yang berjudul **"Implementasi Manajerial Pimpinan Dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran Di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah, pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nanang Arianto, M.A
NIP: 19850528219031005

PEMBIMBING II



Rahmi Wahyuni, M. Sos
NIP: 199002092019032010

LEMABAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafrida Hannum
Nim : 22050001
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
TTL : Huta Siantar, 11 Oktober 2004
Alamat : Kota Siantar, Kec. Panyabungan
Hp : 081993934980

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Implementasi Manajerial Pimpinan Dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran Di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan"** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data termuat di dalamnya.

Demikian lembaran pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 28 Juli 2026

Hormat saya,



Syafrida Hannum
NIM: 22050001

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah.”

QS Al-Insyirah: 5-6

“I gave my blood, sweat and tears for this - you’re on your own, kid”

Taylor Swift

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang senantiasia berusaha.”

B.J Habibie

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah ini. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

Boy Candra

STAIN MADINA

ABSTRAK

Syafrida Hannum, NIM. 22050001. Judul Skripsi **“Implementasi Manajerial Pimpinan dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan”**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran manajerial pimpinan dalam menumbuhkan semangat cinta Al-Quran santri di lembaga tahfiz, mengingat proses menghafal Al-Quran membutuhkan pengelolaan yang terencana, konsisten, dan berkesinambungan agar dapat berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajerial pimpinan, kondisi semangat cinta Al-Quran santri, serta tantangan yang dihadapi pimpinan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajerial di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pimpinan pondok, ustazah pembimbing, dan santri, dianalisis melalui reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajerial pimpinan telah dijalankan melalui empat fungsi manajemen George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang berjalan sebagai satu siklus yang saling berkaitan sehingga efektif dalam menumbuhkan semangat cinta Al-Quran santri. Kondisi semangat cinta Al-Quran santri secara umum berada pada tingkat yang baik, tercermin dari kegemaran membaca Al-Quran, antusiasme menghafal, konsistensi murajaah, pengamalan nilai-nilai Al-Quran, serta upaya menjadikannya sebagai pedoman hidup, meskipun tingkat kecintaan tersebut belum merata terutama pada santri baru. Adapun tantangan yang dihadapi pimpinan meliputi keterbatasan tenaga pengajar, karakter pondok yang non-asrama sehingga konsistensi santri turut dipengaruhi lingkungan keluarga, kejenuhan santri dalam menjalani murajaah jangka panjang, serta sistem administrasi yang masih sederhana.

Kata Kunci: Implementasi Manajerial, Semangat Cinta Al-Qur'an, Pondok Tahfiz

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan kali ini saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam ke ruh junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang ini dengan mengharap syafaat beliau dihari kemudian.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajerial Pimpinan Dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran Di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan”** diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih, terutama kepada:

1. Teruntuk Almarhumah ibuku tercinta, Paridah, sosok yang telah melahirkan dan menghadiahkan kehidupan ini. Meski tak membersamai setiap proses pendidikan, doa dan rindumu tetap terasa dekat. Kini, satu impianmu telah terwujud, anakmu menyelesaikan pendidikan hingga sarjana. Terima kasih, ibu. Dari kehilanganmu, aku belajar makna hidup yang sesungguhnya.
2. Almarhum Ayah, cinta pertamaku, Hasanuddin, hadir saat aku bertumbuh, namun tak lagi ada saat aku berkembang. Meski langkah ini kulalui sendiri, alhamdulillah anakmu berhasil menggapai gelar sarjana. Terima kasih atas cinta dan kasih yang pernah kau titipkan. Itulah kekuatan yang menuntunku sampai di titik ini.
3. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Susanti Hasibaun, M.A.Hum Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis.

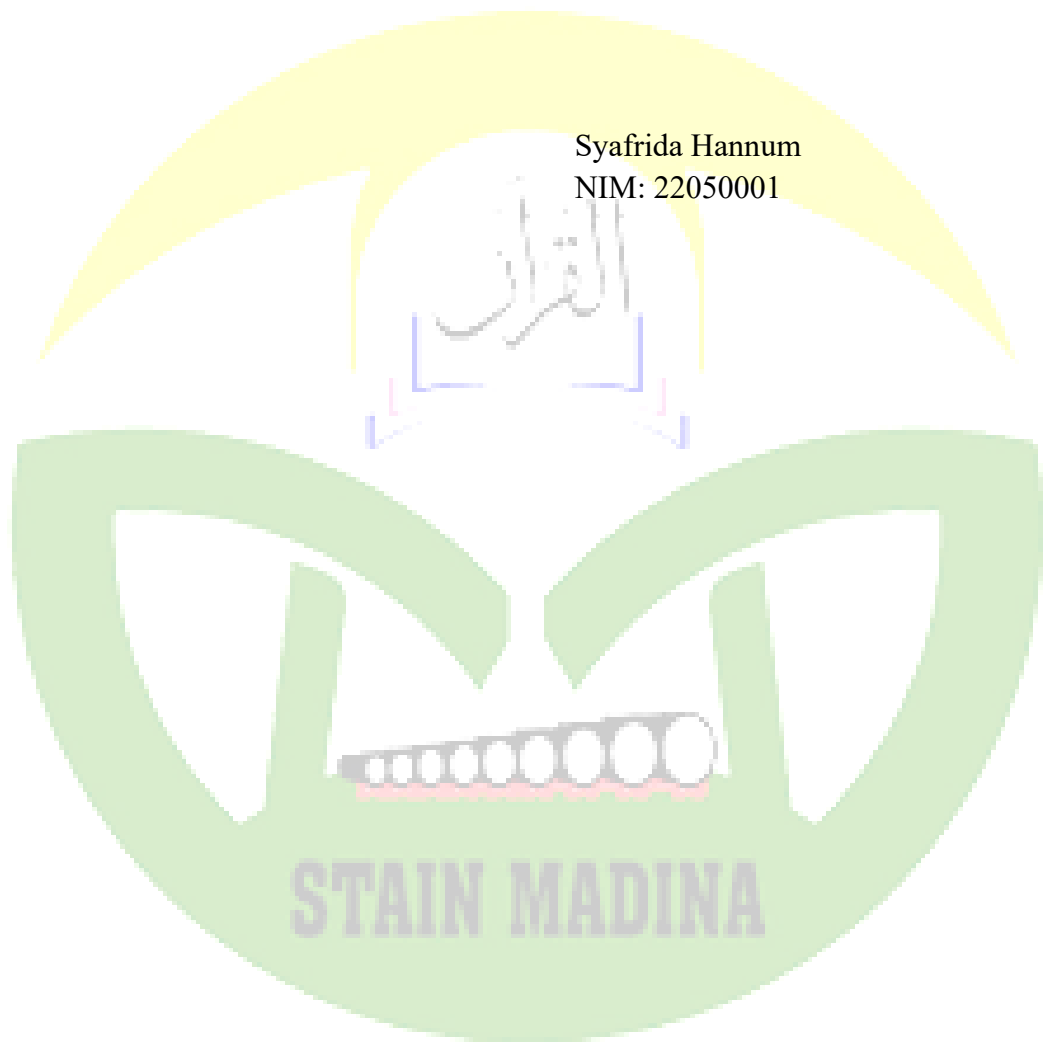
5. Bapak Nanang Arianto, M.A. Sebagai Pembimbing Akademik, sekaligus Pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Rahmi Wahyuni, M.Sos. Sebagai Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen di Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis.
8. Buya Ahmad Hambali Nasution, S.Pd.I. Selaku pimpinan dan Ibu Irwita Sari Lubis, S.Pd. Selaku ustazah pembimbing di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan yang telah memberi informasi dan juga telah banyak memberi ilmu-ilmu baru bagi penulis.
9. Santri dan santriwati di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan yang telah memberikan informasi dan berbagi pengalamannya dengan penulis.
10. Saudara/i ku Ahmad Yasid, S.Pd, Wirdah Hasanah, S.Pd dan Junida Sari Lubis yang telah menjadi pelindung, pelipur dan pengganti orang tua. Terimakasih telah merangkul dan menyokongku di kala dunia terasa asing dan sepi. Kalian adalah cahaya di saat gelap.
11. Keponakan saya Muhammad Yazdan Hasyri yang telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua sahabat terbaik saya, yaitu Nurul Fatma Hidayah dan Nur hibbah. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan juga semangat yang tidak pernah putus selama perjalanan ini.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Manajemen Dakwah stanbuk 2022 yang selama kurang lebih 4 tahun ini telah bersama-sama berjuang menyelesaikan perkuliahan dengan maksimal.
14. Dan terakhir ucapan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan tataan bahasa.

Untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

Panyabungan, Agustus 2026
Penulis

Syafrida Hannum
NIM: 22050001



DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep Implementasi	9
2. Konsep Manajerial Pimpinan	14
3. Teori Fungsi Manajemen George R. Terry (POAC)	20
4. Konsep Semangat Cinta Al-Quran	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
F. Teknik Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
1. Temuan Umum.....	39
a. Sejarah Berdirinya Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	39
b. Letak Geografis Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	40
c. Jumlah Santri/Siswa Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	41
d. Sarana dan Prasarana Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	42
e. Struktur Kepengurusan Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	43
f. Guru dan Administrasi Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	44
g. Visi dan Misi Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	44
h. Program Unggulan Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	45
i. Waktu dan kegiatan Pembelajaran Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	46
2. Temuan Khusus	46
a. Implementasi Manajerial Pimpinan dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	46
b. Kondisi Semangat Cinta Al-Quran Santri Pondok Tahfiz Al- Qurra Wal Huffazh Panyabungan	60
c. Tantangan Yang Dihadapi Pimpinan Dalam Mengimplementasikan Fungsi-fungsi Manajerial Untuk Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran Di Pondok Tahfiz Al- Qurra Wal Huffazh Panyabungan	71

BAB V PENUTUP

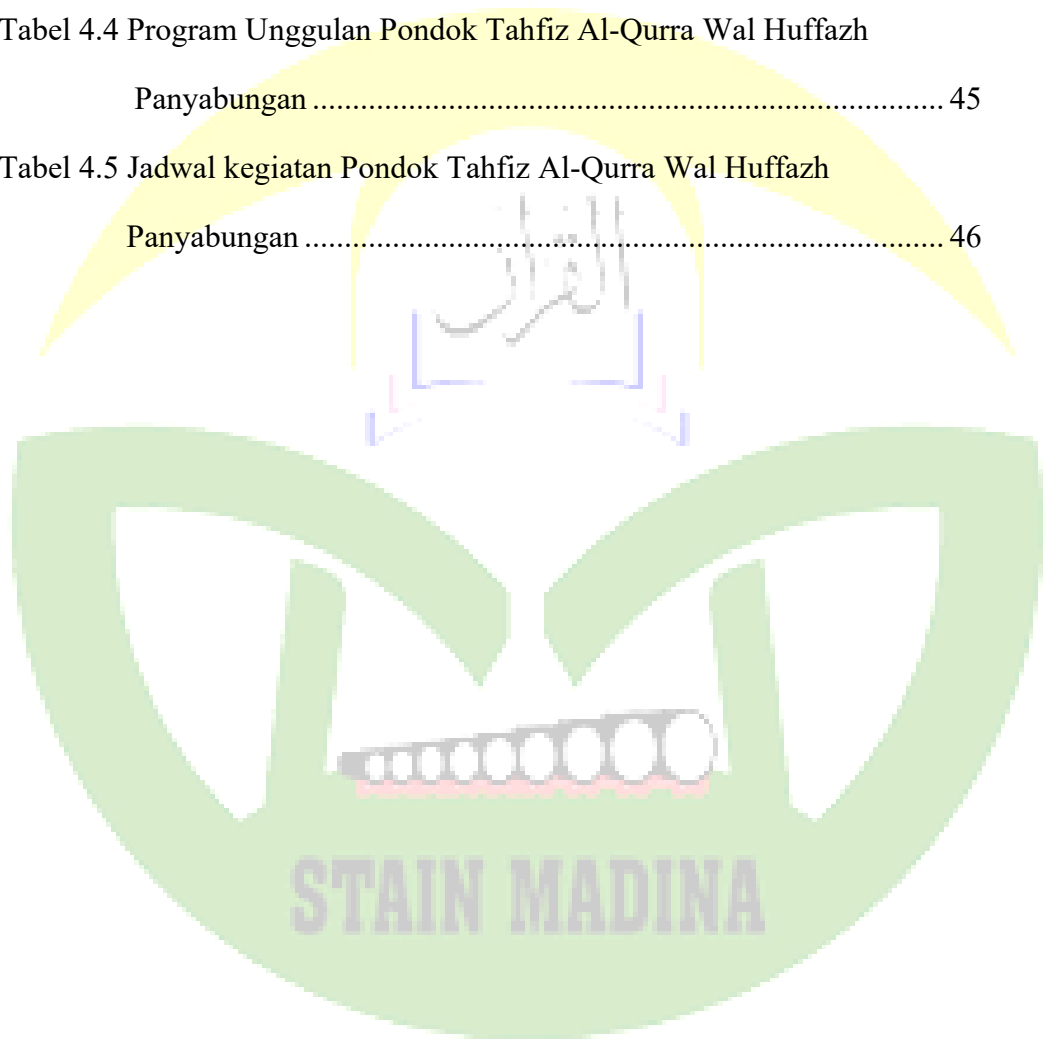
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah santri dan santriwati.....	41
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	42
Tabel 4.3 Guru Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	44
Tabel 4.4 Program Unggulan Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	45
Tabel 4.5 Jadwal kegiatan Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	46



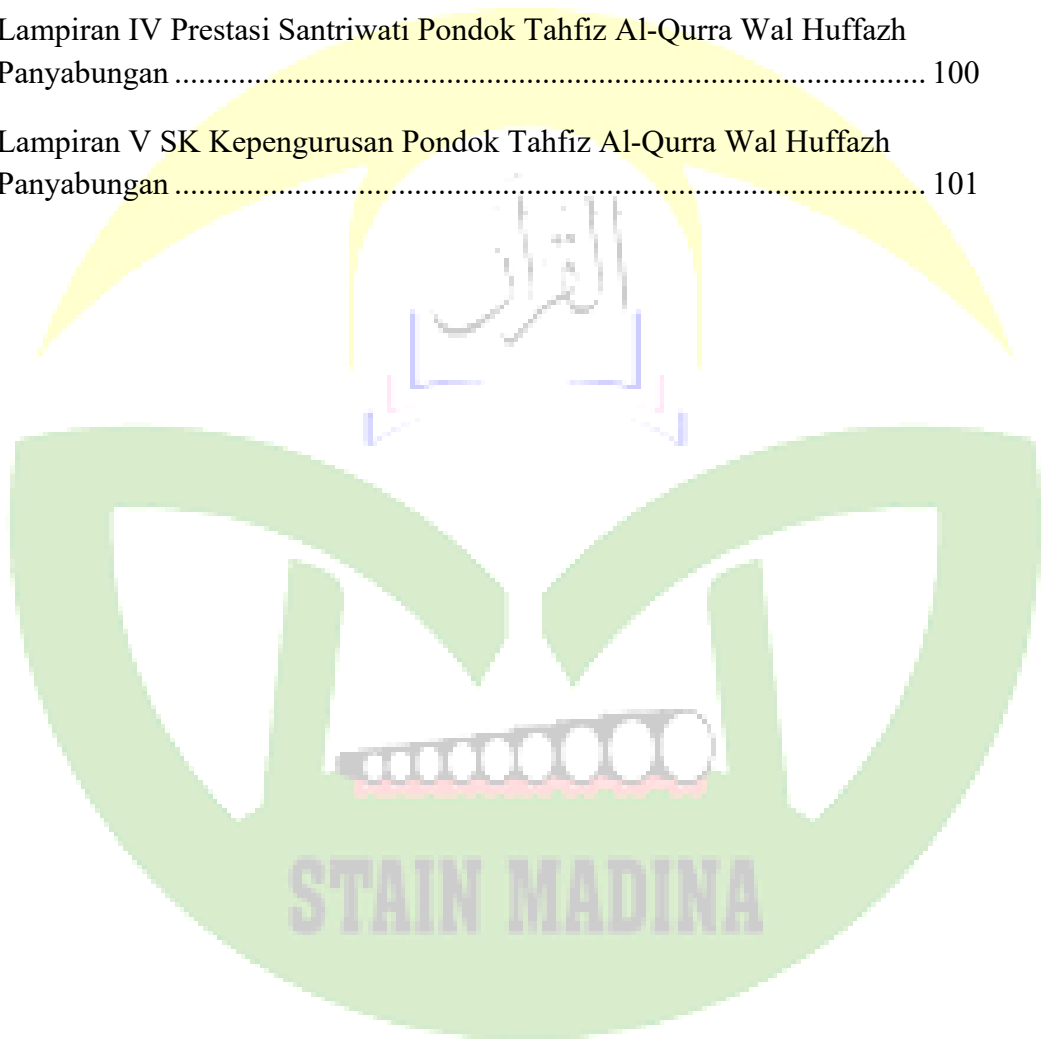
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	39
Gambar 4.2 Skema Implementasi Manajerial Pimpinan Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	92
Lampiran II Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran III Buku Catatan Setoran Hapalan Santri ahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	99
Lampiran IV Prestasi Santriwati Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	100
Lampiran V SK Kepengurusan Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan pedoman hidup umat Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai bacaan atau hafalan, tetapi sebagai sumber nilai yang membentuk kesadaran spiritual, orientasi hidup, serta perilaku individu. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan semangat cinta Al-Quran tidak dapat direduksi sekadar pada aktivitas menghafal, melainkan harus menyentuh dimensi kesadaran batin, keterikatan emosional, dan komitmen spiritual yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, keberadaan lembaga tahfiz menjadi penting sebagai ruang pembinaan yang mengarahkan santri tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga mencintai dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari (Ulmy & Damiri, 2025).

Pertumbuhan lembaga tahfiz di berbagai wilayah Indonesia mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penguasaan dan pengamalan Al-Quran sebagai pedoman hidup. Meski demikian, eksistensi lembaga tahfiz tidak seharusnya dinilai hanya dari banyaknya santri atau jumlah hafalan yang dicapai, tetapi lebih pada mutu proses pembinaan yang mampu menumbuhkan kesadaran dari dalam diri, rasa cinta terhadap Al-Quran, serta komitmen spiritual yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan tahfiz semestinya tidak dipandang sekadar sebagai kegiatan akademik yang bersifat teknis, melainkan sebagai proses pembentukan pribadi Qurani secara menyeluruh yang meliputi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun demikian, fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan adanya kecenderungan reduksi makna dalam praktik tahfiz Al-Quran. Banyak lembaga tahfiz lebih menitikberatkan pada pencapaian target hafalan secara kuantitatif dibandingkan dengan pembinaan kualitas keterikatan santri terhadap Al-Quran. Orientasi yang terlalu menekankan jumlah hafalan sering kali mengabaikan aspek fundamental berupa pembentukan motivasi intrinsik. Akibatnya, tidak sedikit santri yang secara teknis mampu menghafal, tetapi mengalami kelemahan dalam menjaga hafalan, kurang memiliki kedalaman

penghayatan, bahkan kehilangan semangat dalam proses Murajaah. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan dalam pendidikan tahfiz bukan hanya soal metode menghafal, tetapi menyangkut soal lebih mendasar, yaitu bagaimana menghidupkan kecintaan santri terhadap Al-Quran itu sendiri.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya problem mendasar dalam pengelolaan pembinaan tahfiz, khususnya dalam aspek manajerial dan kepemimpinan. Permasalahan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan metode hafalan, tetapi juga menyangkut bagaimana proses pembinaan dirancang, dilaksanakan, dan dikendalikan. Dalam banyak kasus, ketidaksesuaian antara perencanaan program dan pelaksanaan di lapangan, lemahnya sistem evaluasi, serta pendekatan pembinaan yang cenderung menekan menjadi faktor yang berkontribusi terhadap menurunnya semangat santri (Sodik et al., 2024). Bahkan, pendekatan yang terlalu berorientasi pada kontrol dan target berpotensi menimbulkan kejenuhan, tekanan psikologis, serta menggeser makna aktivitas tahfiz dari ibadah menjadi beban.

Dalam konteks inilah, pendekatan manajerial yang tepat dari seorang pimpinan menjadi sangat menentukan. Pimpinan lembaga tahfiz tidak cukup hanya bertindak sebagai pengelola administratif; ia harus mampu menjadi penggerak semangat, teladan spiritual, dan arsitek sistem pembinaan yang menyeluruh. Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang penuh motivasi, serta pengawasan yang konstruktif adalah pilar-pilar yang dapat menopang tumbuhnya semangat cinta Al-Quran yang otentik di kalangan santri.

Secara umum, pondok pesantren konvensional menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang beragam, mencakup ilmu-ilmu agama Islam seperti fikih, tafsir, dan hadis, serta ilmu umum yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran di pondok pesantren umum tidak berfokus secara eksklusif pada penghafalan Al-Quran, melainkan lebih kepada pemahaman ilmu agama secara luas dan pembentukan karakter santri dalam kehidupan sosial. Berbeda halnya dengan pondok tahfiz yang secara khusus menitikberatkan seluruh sistem pendidikannya pada program penghafalan Al-Quran secara

intensif. Seluruh kurikulum, jadwal harian, metode pembelajaran, dan sistem pembinaan di pondok tahfiz dirancang untuk mendukung tercapainya hafalan Al-Quran yang kuat dan mutqin.

Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan merupakan lembaga pendidikan Al-Quran yang berada di bawah naungan Yayasan Ahmad Hambali Nasution. Pondok ini secara khusus menyelenggarakan program-program yang berorientasi pada Al-Quran, meliputi tahsin, tahfiz, serta pembekalan tauhid, adab, dan fikih. Perpaduan antara penguatan hafalan dan pembekalan keilmuan Islam yang menyeluruh ini menjadikan pondok ini unik, karena tidak memisahkan antara aspek teknis menghafal dengan pembentukan akhlak dan aqidah santri secara bersamaan.

Keistimewaan lain yang tidak kalah penting terletak pada sosok pendirinya, yaitu Al-Hafiz Ahmad Hambali Nasution. Beliau adalah seorang hafiz yang meraih Juara I tingkat nasional pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) di Sumatera Barat tahun 2020, cabang tafsir dan tahfiz Al-Quran 30 juz. Prestasi bergengsi ini bukan sekadar ornamen kelembagaan, melainkan menjadi bukti nyata kompetensi dan kualitas sang pendiri sebagai seorang yang benar-benar menguasai Al-Quran secara mendalam. Kehadiran pimpinan yang memiliki rekam jejak keilmuan seperti ini memberikan wibawa tersendiri dan menjadi daya tarik yang kuat bagi para orang tua yang ingin menitipkan anak-anak mereka untuk menghafal Al-Quran di tempat yang terpercaya dan berkualitas.

Dari segi sistem pembelajaran, pondok ini menerima santri ikhwan maupun akhwat dengan kegiatan belajar yang berlangsung secara rutin. Yang menarik, pondok ini tidak bersifat asrama penuh, sehingga keterlibatan santri dilandasi oleh kesadaran dan motivasi dari dalam diri, bukan sekadar kewajiban institusional. Kondisi ini menjadikan peran manajerial pimpinan dalam menumbuhkan semangat cinta Al-Quran menjadi aspek yang sangat krusial.

Di sisi lain, berbagai kajian menunjukkan bahwa keberhasilan santri dalam menghafal Al-Quran sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, seperti rasa cinta terhadap Al-Quran, kesadaran ibadah, dan dorongan spiritual dari dalam diri (Yusuf et al., 2025). Motivasi intrinsik tersebut tidak tumbuh secara alamiah,

melainkan merupakan hasil dari proses pembinaan yang terarah dan sistematis. Dalam hal ini, manajemen dakwah menjadi kerangka strategis yang relevan, karena tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan program, tetapi juga sebagai proses transformasi nilai yang mengintegrasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tujuan membentuk kesadaran spiritual santri (Sulaiman & Putra, 2025).

Peran pimpinan menjadi sangat krusial dalam proses tersebut. Pimpinan bukan sekadar pengambil kebijakan administratif, tetapi aktor sentral yang menentukan arah pembinaan, membangun budaya kelembagaan, serta menciptakan iklim yang memengaruhi semangat santri. Kepemimpinan yang tidak adaptif, terlalu otoriter, atau hanya berorientasi pada hasil dapat memperlemah motivasi intrinsik santri. Sebaliknya, kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan pendekatan manajerial dengan nilai-nilai dakwah berpotensi menumbuhkan kesadaran spiritual yang lebih mendalam dan berkelanjutan (Mauluddin, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji aspek manajemen dalam lembaga tahfiz. Addinar (2025) meneliti implementasi manajemen George R. Terry dalam kurikulum pembelajaran pondok pesantren tahfiz dan menemukan bahwa penerapan fungsi manajemen mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kedisiplinan santri. Annur (2023) mengkaji implementasi manajemen POAC pada program tahfidz di Pesantren Al-Hidayah Tenggara dan menyimpulkan bahwa penerapan POAC berkontribusi pada tercapainya target hafalan serta disiplin belajar santri. Sementara itu, Azka (2024) membahas manajemen pondok pesantren dalam pelaksanaan program tahfidz dan menemukan bahwa pengelolaan yang baik dari pimpinan mampu menciptakan lingkungan tahfidz yang kondusif. Adapun Ikhsan (2019) menelaah manajemen model pembelajaran tahfidzul Quran dan menyimpulkan bahwa manajemen yang sistematis dapat meningkatkan motivasi dan kualitas hafalan santri.

Dari penelitian-penelitian tersebut, terdapat celah penelitian yang belum terjangkau. Penelitian terdahulu pada umumnya memusatkan perhatian pada aspek teknis manajemen seperti kurikulum, program hafalan, dan target

pencapaian hafalan. Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana implementasi manajerial pimpinan berperan dalam menumbuhkan semangat cinta Al-Quran sebagai motivasi intrinsik santri, bukan sekadar capaian hafalan secara kuantitatif. Di sinilah letak kebaruan penelitian ini: fokus pada dimensi spiritual dan motivasional dari implementasi manajerial pimpinan, yang selama ini luput dari perhatian dalam kajian manajemen tahfiz.

Fenomena ini menjadi signifikan untuk dikaji karena menunjukkan adanya kebutuhan nyata untuk mengkaji bagaimana model pembinaan tahfiz yang efektif dapat menumbuhkan semangat cinta Al-Quran secara autentik. Namun demikian, kajian mengenai manajemen tahfiz selama ini masih cenderung berfokus pada aspek teknis seperti metode hafalan dan sistem pembelajaran, sementara aspek implementasi manajerial pimpinan dalam membentuk semangat cinta Al-Quran sebagai motivasi intrinsik masih kurang mendapat perhatian akademis yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara praktik ideal pembinaan tahfiz dengan realitas yang terjadi di sebagian lembaga, serta adanya kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana implementasi manajerial pimpinan dapat berperan dalam meningkatkan semangat cinta Al-Quran. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen dakwah, khususnya dalam konteks pembinaan tahfiz Al-Quran. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul: “Implementasi Manajerial Pimpinan dalam Meningkatkan Semangat Cinta Al-Quran di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajerial pimpinan dalam meningkatkan semangat cinta Al-Quran santri di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan?
2. Bagaimana kondisi semangat cinta Al-Quran santri di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan?

3. Apa saja tantangan yang dihadapi pimpinan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajerial untuk meningkatkan semangat cinta Al-Quran di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan penulis, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajerial pimpinan dalam meningkatkan semangat cinta Al-Quran santri di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan
2. Untuk mengetahui kondisi semangat cinta Al-Quran santri di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan
3. Untuk mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi pimpinan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajerial dalam meningkatkan semangat cinta Al-Quran di Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang luas, baik dalam ranah teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan secara umum, terutama pada bidang yang menjadi fokus kajian. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman praktis penulis melalui proses pengamatan langsung di lapangan, sekaligus memperdalam pemahaman terhadap disiplin ilmu yang dipelajari. Di samping itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengasah kemampuan berpikir dan menulis ilmiah serta memenuhi salah

satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

b. Bagi Pimpinan Pondok Tahfiz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk evaluasi serta pengembangan sistem pembinaan santri di lembaga tahfiz.

E. Batasan Istilah

1. Implementasi Manajerial Pimpinan

Implementasi manajerial pimpinan dalam penelitian ini merujuk pada penerapan fungsi-fungsi manajemen secara nyata oleh pimpinan Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh Panyabungan dalam pengelolaan proses pembinaan santri. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Implementasi manajerial di sini tidak hanya dimaknai sebagai pengelolaan administratif semata, melainkan juga mencakup pendekatan kepemimpinan yang integratif antara aspek manajerial dan nilai-nilai pembinaan dalam konteks tahfiz Al-Quran.

2. Semangat Cinta Al-Quran

Semangat cinta Al-Quran dalam penelitian ini dipahami sebagai motivasi intrinsik santri yang mendorong keterikatan emosional, spiritual, dan komitmen yang berkelanjutan terhadap Al-Quran. Indikatornya antara lain meliputi kegairahan dalam menghafal dan Murajaah, konsistensi dalam menjaga hafalan, penghayatan mendalam terhadap nilai-nilai Al-Quran, serta kesadaran bahwa aktivitas tahfiz merupakan bagian dari kebutuhan spiritual dan ibadah, bukan sekadar kewajiban akademis.

3. Pondok Tahfiz

Pondok tahfiz dalam penelitian ini merujuk pada lembaga pendidikan Islam yang secara khusus dan intensif menyelenggarakan program penghafalan Al-Quran sebagai inti dari seluruh sistem pendidikannya. Berbeda dengan pondok pesantren konvensional yang mengajarkan berbagai disiplin ilmu agama secara luas, pondok tahfiz memusatkan seluruh

kurikulum, jadwal, dan pembinaan pada pencapaian hafalan Al-Quran yang mutqin dan mujawwad. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah Pondok Tahfiz Al-Qurra Wal Huffazh yang berlokasi di Panyabungan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat penulisan lebih terstruktur dan rapi, penulis menyusun sistematika penelitian dalam lima bab, di mana setiap subjudul berisi penjelasan yang akan dibahas.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menyajikan penjelasan teoritis yang menjadi landasan penelitian, meliputi pemaparan konsep dan teori yang relevan dengan judul berdasarkan berbagai sumber rujukan, serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang berkaitan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, sumber atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan data temuan serta analisis dan pembahasan hasil penelitian yang mencakup seluruh hasil kajian peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan penelitian beserta saran-saran yang relevan.